

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan aspek penting yang harus diajarkan kepada siswa di sekolah. Tak heran jika mata pelajaran ini diajarkan mulai dari Sekolah Dasar hingga tamat Sekolah Menengah Akhir. Dari situ, siswa diharapkan mampu memahami, menguasai, dan menerapkan keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa adalah menulis. Menulis adalah kesadaran untuk proses aktif- kreatif sedang berlangsung (Kurniawan dan Sutardi, 2012:2). Pada siswa kelas tinggi salah satunya pada kelas 5, pembelajaran bahasa Indonesia telah memasuki tingkat lanjutan. Yang dimana pada tingkat ini, siswa dilatih agar mampu mengembangkan penguasaan keterampilan berbahasa mereka secara integral. Oleh karena itulah, keterampilan menulis pada siswa kelas V diharapkan sudah mampu membuat suatu karya tulis yang baik agar penyampaian pesan dalam tulisan tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Dalam hal ini dimaksudkan, siswa mampu menguasai kaidah-kaidah penulisan yang baik dengan memperhatikan kosa kata, tata bahasa ataupun ejaan.

Untuk menunjang tujuan pembelajaran tersebut, tentu terdapat beberapa komponen pembelajaran yang perlu diperhatikan. Yaitu seperti guru, siswa, tujuan, metode, materi, bahan pembelajaran, media, dan penilaian serta evaluasi. Dalam hal ini tentu guru serta siswa menjadi

komponen utama dalam kegiatan pembelajaran, dimana guru menjadi salah satu media penyalur ilmu atau pengetahuan kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Selain itu, komponen-komponen lainnya memiliki hubungan yang terintegrasi membentuk satu kesatuan yang utuh. Misalnya dalam menentukan bahan pembelajaran berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dan bagaimana materi disampaikan maka akan digunakan strategi yang tepat yang didukung dengan media yang tepat. Ini akan mengacu pada tujuan pembelajaran, materi yang diberikan, media dan strategi yang digunakan, serta komponen lain yang saling bergantung (*interdevedensi*) dan saling menerobos (*interpenetrasi*) dalam menentukan evaluasi pembelajaran.

Salah satu komponen pembelajaran yang juga memiliki pengaruh besar dalam kegiatan pembelajaran yaitu bahan pembelajaran, menurut Majid (2013:173), bahan ajar ialah informasi, alat serta teks yang diperlukan guru untuk merencanakan dan mempelajari pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan bahan pembelajaran tentu sangatlah penting, karena bahan merupakan salah satu pedoman guru serta penunjang pengetahuan siswa yang utama lainnya. Selain itu, dengan bahan pembelajaran yang baik guru dapat membangun komunikasi yang efektif dengan siswa, siswa juga dapat mempelajari setiap materinya dengan baik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia peran guru dalam hal ini juga diperlukan untuk membuat kegiatan pembelajaran yang bermakna. Selain itu, tentu guru perlu memperhatikan bahan pembelajaran yang sesuai

dengan kondisi serta kebutuhan siswa. Suatu tujuan pembelajaran akan tercapai, jika pembelajaran tersebut lebih bermakna. Oleh karena itu, perlunya dibuat bahan pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan. Hasil analisis sumber data yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak ditemukannya tulisan siswa yang belum tersusun dengan baik sesuai kaidah-kaidah penulisan, hal ini akan membuat pembaca sulit untuk memahami isi bacaan tersebut. Pembentukan kalimat menjadi salah satu permasalahan yang sering dijumpai pada tulisan siswa ketika peneliti mencoba mencari sumber data pada siswa khususnya kelas V Sekolah Dasar, ketidakpahaman siswa mengenai struktur penulisan yang benar dalam menulis karangan yang membuat maksud yang ingin disampaikan pada hasil tulisan tersebut kurang tersampaikan dengan baik.

Dengan demikian, hal ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, oleh karena itu penting dilakukan penelitian yang membahas tentang “Analisis Kesalahan Pembentukan Kalimat Pada Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Total Persada Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan pembentukan kalimat pada karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri Total Persada?

2. Bagaimana prediksi daerah rawan kesalahan yang mungkin terjadi berdasarkan analisis kesalahan pembentukan kalimat pada karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri Total Persada?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa kelas V Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis kesalahan pembentukan kalimat pada karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri Total Persada?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui kesalahan pembentukan kalimat pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Memperoleh prediksi daerah rawan kesalahan pembentukan kalimat dalam penulisan karangan narasi.
3. Memperoleh bahan pembelajaran menulis karangan narasi yang baik berdasarkan hasil analisis kesalahan pembentukan kalimat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas khasanah keilmuan seseorang serta memberikan wawasan mengenai konsep penyebab kesalahan pembentukan kalimat dalam karangan narasi.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Guru

Dengan penelitian ini, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pembuatan bahan pembelajaran dalam menulis teks karangan narasi sehingga menjadi tulisan yang baik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai landasan dan tuntunan dalam kegiatan menulis sesuai kaidah penulisan yang baik dan benar, dan juga sebagai referensi awal bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah serta memudahkan pemahaman dalam permasalahan pada penelitian ini, maka berikut peneliti memaparkan definisi istilah penting sebagai berikut:

1. Analisis Kesalahan Pembentukan Kalimat

Yang dimaksud *analisis kesalahan pembentukan kalimat* dalam penelitian ini adalah menganalisis penyimpangan yang dilakukan oleh siswa dalam membuat karangan yang menyimpang kaidah-kaidah penulisan dan tata bahasa Indonesia yaitu dalam pembentukan kalimat. Dalam penelitian ini yang akan dikaji yaitu karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas V SD Negeri Total Persada.

2. Keterampilan Menulis

Yang dimaksud *keterampilan menulis* dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan tetap berpegang pada kaidah penulisan dan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Bahan Pembelajaran Menulis

Yang dimaksud *bahan pembelajaran menulis* dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diperlukan yaitu bahan menulis karangan narasi yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelum memulai proses belajar menulis karangan.